

ABSTRAK

Merek merupakan salah satu bagian dari hak kekayaan intelektual yang berupa nama, simbol, gambar, desain yang digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa. Perlindungan merek diperoleh melalui permohonan pendaftaran, menganut sistem *first to file*. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pembatalan merek berdasarkan gugatan pihak ketiga berkepentingan yang diajukan oleh pemilik merek tidak terdaftar sebagai pemakai pertama dan pemilik satu satunya dan akibat hukum dari gugatan pembatalan pendaftaran merek berdasarkan Undang- undang Nomor 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis dalam Putusan Nomor 5/Pdt.Sus-HKI/MEREK/2025/PN Niaga Jkt.Pst.

Penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan yang disajikan dalam bentuk teks naratif serta menggunakan metode analisis data normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Putusan Nomor 5/Pdt.Sus-HKI/MEREK/2025/PN Niaga Jkt.Pst telah memberikan perlindungan hukum kepada penggugat sebagai pemilik merek tidak terdaftar dengan mengabulkan gugatan pembatalan merek "ELANG DUA" dan "ELANG DUA + LUKISAN" milik Tergugat atas dasar persamaan pada pokoknya dan adanya iktikad tidak baik. Akibat hukum yang timbul akibat gugatan pembatalan merek yaitu penghapusan merek milik Tergugat dari Daftar Umum Merek dan mengumumkannya dalam Berita Resmi Merek.

Kata Kunci : *Merek, Perlindungan Hukum, Pembatalan Merek*

ABSTRACT

A trademark is a form of intellectual property consisting of a name, symbol, image, or design used in the trade of goods or services. Trademark protection is obtained through an application for registration, which follows a first-to-file system. The purpose of this study is to determine how trademark cancellation based on a lawsuit filed by an interested third party is carried out when the trademark owner is not registered as the first user and sole owner, and the legal consequences of a lawsuit for cancellation of trademark registration based on Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications in Decision Number 5/Pdt.Sus -HKI/MEREK/2025/PN Niaga Jkt.Pst.

The research uses a normative juridical approach with descriptive research specifications. The data sources used are secondary data. Data collection methods were carried out through literature studies presented in narrative text form and using qualitative normative data analysis methods.

Based on the results of the research and discussion, Decision Number 5/Pdt.Sus-HKI/MEREK/2025/PN Niaga Jkt.Pst has provided legal protection to the plaintiff as the owner of an unregistered trademark by granting the lawsuit to cancel the trademarks “ELANG DUA” and “ELANG DUA + LUKISAN” owned by the Defendant on the grounds of similarity in essence and bad faith. The legal consequences arising from the trademark cancellation lawsuit are the removal of the Defendant's trademark from the General Trademark Register and its announcement in the Official Trademark Gazette.

Keywords: Trademark, Legal Protection, Trademark Cancellation